

Kegiatan Pembersihan Lingkungan dan pengecatan Pagar di SD Negeri Dirgantara

Nina Nurhasanah¹, Devi Aulia Rahmayani², Cahyo Adi Wibowo³, Muh Alfa Reza Malik⁴, Ahmad Samudra⁵, Aaliyah Davalynn Setiawan⁶, Purwanto SK⁷
Universitas Esa Unggul^{1,7}, Universitas Negeri Makassar^{2,4}, Universitas Warmadewa³, Universitas Semarang⁵, Universitas Diponegoro⁶

nina.nurhasanah@esaunggul.ac.id¹, deviauliarahmayani51@gmail.com²,
cahyoadi2209@gmail.com³, muhammadalfarezamalik@gmail.com⁴,
ahmadsamudra78@gmail.com⁵, aaliyahdavalynnsetia@students.undip.ac.id⁶
purwanto@esaunggul.ac.id⁷

ABSTRAK

Latar belakang berdasarkan survey yang telah kami lakukan, kami menemukan bahwa terdapat sekolah dasar dengan kondisi yang kurang baik, yaitu SD Negeri Dirgantara. Apabila dibandingkan dengan kondisi sekolah disekitar, SD Negeri Dirgantara memiliki kondisi yang kurang baik, seperti warna pagar dan dinding yang sudah pudar dan juga kusam, halaman yang kurang terawat, juga ruang kelas yang kurang rapi. Melihat kondisi tersebut, kami tergerak untuk melakukan kontribusi sosial di SD Negeri Dirgantara dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan dan pengecatan pagar. Tujuan dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 2 Universitas Esa Unggul dalam program merdeka belajar kampus merdeka. Metode yang dilakukan kegiatan ini dengan melalui 4 tahap yaitu Survei Lokasi, Survei barang dan harga, Tahap Pelaksanaan, Tahap Evaluasi. Diharapkan dengan kegiatan ini, dapat menghidupkan kembali kondisi lingkungan sekolah dan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman. Hasil dari kontribusi sosial ini mulai dari warna pagar dan dinding yang sudah pudar dan juga kusam, halaman yang kurang terawat, juga ruang kelas yang kurang rapi kini sudah tertata dan sudah terlihat dikalangan masyarakat sekitar seperti pagar yang sudah berwarna merah putih, pekarangan bersih, kelas yang sudah rapi. Kesimpulan dengan adanya kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa program PMM Batch 2 Universitas Esa Unggul, dapat mengajarkan mahasiswa tentang rasa peduli terhadap sekitar.

Kata kunci: Pembersihan Lingkungan, Kontribusi Sosial, MBKM, Pertukaran Mahasiswa Merdeka, SD Negeri Dirgantara, Tangerang

ABSTRACT

Background based on a survey that we have conducted, we found that there is an elementary school with poor conditions, namely SD Negeri Dirgantara. When compared to the condition of the surrounding schools, SD Negeri Dirgantara has poor conditions, such as the color of the fence and walls that have faded and are also dull, the yard is poorly maintained, as well as classrooms that are not neat. Seeing these conditions, we were moved to make a sosial contribution at SD Negeri Dirgantara by carrying out environmental cleaning activities and painting fences. The purpose of the Independent Student Exchange program Batch 2 of Esa Unggul University in the independent learning program of the independent campus. The method carried out this activity is through 4 stages, namely Location Survey, Survey of goods and prices, Implementation Stage, Evaluation Stage. It is hoped that with this activity, we can revive the conditions of the school environment and students can learn more comfortably. The results of this sosial contribution start from the color of the fence and walls that have faded and are also dull,

the yard is poorly maintained, as well as classrooms that are not neat are now organized and have been seen among the surrounding community such as fences that are already red and white, clean yards, neat classes. In conclusion, with the sosial contribution made by students of the independent student exchange program batch 2 of Esa Unggul University, can teach students about caring for their surroundings.

Keywords: *Environmental Cleanup, MBKM, Student Exchange, Sosial Contribution, SD Negeri Dirgantara*

1. PENDAHULUAN

Kontribusi sosial menjadi salah satu tujuan dari program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 Universitas Esa Unggul dalam program merdeka belajar kampus merdeka. Selain untuk menanamkan karakter bangsa kepada mahasiswa, kontribusi sosial ditujukan untuk menumbuhkan rasa peduli mahasiswa terhadap fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat. Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah tentang kondisi lingkungan pendidikan terutama kondisi lingkungan sekolah dasar yang kurang kondusif.

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia. Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Sekolah dasar sebagai satuan pendidikan yang memberikan dasar-dasar untuk mengikuti pendidikan pada jenjang berikutnya maka perlu disadari urgent-nya sekolah dasar yang bermutu (Dhuhani, 2017).

Di dalam sekolah harus ada beberapa perlengkapan yang harus mendukung proses

pembelajaran yaitu beberapa ruang kelas, ruang operator, perpustakaan laboratorium, dan banyak yang lain lagi. Suatu penunjang proses merupakan prasarana. Suatu alat yang mendukung pembelajaran saat proses adalah sarana guna untuk menjadikan sekolah tersebut menjadi lancar dalam pembelajaran (Setyaningih, 2018).

Prasarana yaitu suatu lokasi-lokasi, ruangan, dan bangunan/gedung. Kalau sarana berarti tempat kelas, buku dan lain lain (Sutisna, 1985). Sarpras yaitu suatu rancangan untuk akademik yang berjalan lancar dengan fasilitas yang dimiliki (Saidah, 2019). Sarpras ini merupakan penunjang bagi satuan pendidikan dan hasil belajar serta aktivitas siswa dipengaruhi oleh sarpras ini. (Firdausi et al., 2020)

Hal tersebut menjadi alasan untuk kami sebagai mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka Universitas Esa Unggul untuk melakukan survei terhadap kondisi sekolah dasar dengan kondisi kurang kondusif yang ada disekitar kami.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan survey yang telah kami lakukan, kami menemukan bahwa terdapat sekolah dasar dengan kondisi yang kurang baik. Sekolah dasar ini berdiri di kawasan Bandar Udara Budiarto yang terletak di Jl. Seneca No. 2, Serdang Wetan, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Banten yang disebut dengan SD Negeri Dirgantara. Sekolah ini menampung sebanyak 132 siswa sekolah dasar. Walaupun memiliki lokasi yang strategis, namun tidak menjamin kondisi lingkungan pendidikan yang lebih baik. Apabila dibandingkan dengan kondisi sekolah disekitar, SD Negeri Dirgantara memiliki kondisi yang kurang baik, seperti warna pagar dan dinding yang sudah pudar dan juga kusam, halaman yang kurang terawat, juga ruang kelas yang kurang rapi.

Melihat kondisi tersebut, kami tergerak untuk melakukan kontribusi sosial di SD Negeri Dirgantara dengan melakukan kegiatan pembersihan lingkungan dan pengecatan pagar. Diharapkan dengan kegiatan ini, kami dapat menghidupkan kembali kondisi lingkungan sekolah dan siswa dapat belajar dengan lebih nyaman.

3. METODOLOGI

Kegiatan kontribusi sosial dilakukan di SD Negeri Dirgantara yang terletak di Jl. Seneca No. 2, Serdang Wetan, Kec. Legok, Kabupaten Tangerang, Banten. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, yaitu pada tanggal 13-15 Desember 2022.

Kegiatan ini kami lakukan dengan bantuan biaya LPDP Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 Universitas Esa Unggul. Selain itu, kami juga mendapat bantuan tenaga dari warga dan TNI setempat. (Abdullah, 2015)

Kegiatan kontribusi sosial ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Survei Lokasi

Tahap awal, yaitu survei lokasi untuk kontribusi sosial. Berdasarkan hasil rekomendasi dari salah satu dosen Universitas Esa Unggul, Kami melakukan survei atau pengecekan lokasi untuk kegiatan kontribusi sosial di SD Negeri Dirgantara.

Setelah kami terjun langsung di lokasi, kami melihat bahwa SD Negeri Dirgantara perlu bantuan atau perhatian khusus agar siswa siswi disana dapat melakukan pembelajaran dengan nyaman. Berdasarkan kondisi tersebut, kami memutuskan untuk berkontribusi sosial di SDN Dirgantara. (Salim & Syahrudin, 2012)

2. Tahap Survei barang dan harga

Untuk memaksimalkan dana yang kami miliki, kami melakukan survei terhadap barang dan juga harga yang cocok untuk kami gunakan. Dari beberapa toko bangunan yang telah kami survei untuk perbandingan harga barang yang dibutuhkan, kami memilih untuk membeli barang di salah satu toko bangunan terdekat dari tempat tinggal kami karena harga yang diberikan sangat standar dan signifikan. (Hermawan & Yusran, 2017)

3. Tahap pelaksanaan

Selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan. Kami mulai membersihkan lingkungan sekolah seperti menyapu halaman, memotong ranting-ranting pohon yang sudah lebat, membersihkan pagar sekolah dari lumut-lumut yang menempel, lalu mengecat pagar-pagar sekolah yang catnya sudah mulai pudar termakan usia bangunan. (Kusumastuti & Khoiron, 2019)(Prof. Dr. Suryana, 2012)

4. Tahap Evaluasi

Setelah melakukan tahap pelaksanaan kontribusi sosial di SD Negeri Dirgantara, kami masih belum bisa membantu banyak untuk SDN Dirgantara karena keterbatasan dana selain itu juga kami belum bisa mengecat seluruh tembok yang ada di SDN Dirgantara karena kekurangan tenaga kerja. (Putu Agung, A., Yuesti, 2019)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Dalyono (2010:131) lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak terutama bagi kecerdasannya. Lingkungan sekolah berperan penting dalam meningkatkan pola pikir anak, karena kelengkapan sarana dan prasarana dalam belajar serta kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik penting guna untuk mendukung terciptanya suasana lingkungan belajar mengajar yang menyenangkan. (Mujiwati et al., 2020)

Berdasarkan hal tersebut, melakukan pembersihan terhadap lingkungan dan pengecatan pagar sekolah, terutama pada SD Negeri Dirgantara menjadi hal yang ingin kami lakukan.

SD Negeri Dirgantara berdiri diatas tanah seluas 3,320 M². Sekolah ini memiliki 8 ruangan yang berisi 6 kelas, 1 kantor dan 1 ruang perpustakaan. Dari luar kita dapat melihat pagar sekolah yang kusam dengan warna yang sudah pudar. Sehingga terlihat seperti tidak terawat.

Kami melakukan kontribusi sosial selama 3 hari. Hari pertama kontribusi sosial, kami melakukan pembersihan

terhadap lingkungan sekolah, seperti memangkas ranting pohon, mencabut rumput liar dan juga membersihkan lingkungan sekolah dari sampah. (Sugiono, 2017)

Di hari kedua, kami melanjutkan kontribusi dengan melakukan pembersihan terhadap pagar sekolah yang berlumut untuk selanjutnya akan kami beri cat. Proses pengecatan berlangsung sampai dengan hari ketiga. (Mundir, 2013)

Tabel 1. Proses Kegiatan Kontribusi Sosial

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1	Membersihkan lingkungan sekolah	Memangkas pohon, menyapu halaman
2	Pra-pengecatan	Membersihkan pagar sekolah dari lumut
3	Pengecatan	Proses pengecatan seluruh pagar



Gambar 2. Hasil dari Pembersihan Lingkungan Sekolah



Gambar 3. Sebelum Pagar Dibersihkan dari Lumut



Gambar 1. Proses Pembersihan Lingkungan Sekolah



Gambar 4. Proses Pembersihan Pagar Sekolah dari Lumut



Gambar 5. Hasil dari Pembersihan Pagar Sekolah dari Lumut



Gambar 6. Sebelum Pengecatan Pagar Sekolah



Gambar 7. Proses Pengecatan Pagar Sekolah



Gambar 8. Hasil dari Pengecatan Pagar Sekolah

5. KESIMPULAN

Dengan adanya kontribusi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka batch 2 Universitas Esa Unggul, dapat mengajarkan mahasiswa tentang rasa peduli terhadap sekitar. Melalui program kontribusi sosial ini, kondisi lingkungan di SD Negeri Dirgantara menjadi lebih baik dan juga lebih bersih. Selain itu, menurut kepala sekolah SD Negeri Dirgantara, sekolah menjadi lebih berwarna dan lebih menarik untuk dipandang.

Semoga dengan adanya kontribusi sosial yang kami lakukan disana bisa bermanfaat bagi siswa-siswi dan guru-guru agar bisa lebih nyaman dalam melakukan proses pembelajaran. Dan harapan kami terhadap apa yang telah kami berikan dan lakukan di SDN Dirgantara bisa di jaga dan rawat dengan sebaik mungkin.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Firdausi, M., Marsidin, S., & Sabandi, A. (2020). Analisis Kebijakan Dan Pengelolaan Pendidikan Dasar Terkait Kebijakan Standar Sarana Dan Prasarana Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 158–163.
<https://doi.org/10.31004/Edukatif.V2i2.119>
- Mujiwati, Y., Paramitha, M., Zainul, M., Maulana, A. S., Ppkn, P., Pedagogi, F., Psikologi, D., Pgri, U., & Pasuruan, W. (2020). Menumbuhkan Rasa Kepedulian Siswa Terhadap Kebersihan Lingkungan Di Sekolah Ma Al Masyhur Bugul Kidul Kota Pasuruan. *Communnity Development Journal*, 1(2), 157–164.
- Nugraha, A. K., & Nurharsono, T. (2020). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/inapes>
- Nugroho, I., Apriana, R. N., Andriani, S., Aeni, U. N., Hafidh, F. M., & Nurrokhman, R. A. (2022). Quality Assistance for MI Muhammadiyah, Salam District Towards A Great Madrasa with Dignity. *Community Empowerment*, 7(1), 5–11.
<https://doi.org/10.31603/Ce.5274>
- Sari, S. O., Aisyah, L., Fadhila, R., Teknik, F., & Langlangbuana, U. (2022). *Perencanaan Ruang Kelas Sdn 027 Cicadas Bandung* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Putu Agung, A., Yuesti, A. (2019). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi Ke-1* (Vol. 1). <https://www.journals.segce.com/index.php/KARTI/article/view/47/49>
- Salim, & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Citapustaka Media.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (17th ed.). Alfabeta.
- Abdullah, P. M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis Pendekatan Kualitatif*. Kencana.
- Kusummastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif* (F. Annisya & Sukarno (eds.)). Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Mundir. (2013). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. In H. Hasanah (Ed.), *Stain Jember Press*.
- Prof. Dr. Suryana, Ms. (2012). Metodologi Penelitian: Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1–243.